

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Samuel Darmawan Resowijoyo
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yaduhu Immanuel
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Prijadi
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Andrew Briski
Alamat kantor : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Alamat rumah : Bank of America Merrill Lynch
Nomor telepon : +65 6678 0100
Jabatan : Komisaris, mewakili
Dewan Komisaris

**BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF
COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Samuel Darmawan Resowijoyo
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I
18th floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : President Director
2. Name : Yaduhu Immanuel
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I
18th floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
3. Name : Prijadi
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I
18th floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
4. Name : Andrew Briski
Office address : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Domicile address : Bank of America Merrill Lynch
Phone number : +65 6678 0100
Title : Commissioner, representing
the Board of Commissioners

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 18th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

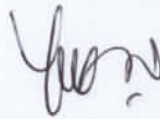
This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 18 Maret/March 2020

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris /
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioner



Samuel Darmawan Resowijoyo
Direktur Utama / President Director



Yaduhu Immanuel
Direktur / Director



Prijadi
Direktur / Director



Andrew Briski
Komisaris / Commissioner

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 18th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia as at 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
18 Maret/March 2020

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	55,444,887,024	4,25a	181,985,501,625	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	-	5	30,576	Securities portfolio
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	6a	67,188,002,003	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah Pihak berelasi	-	7,25b	103,165,522,842	Receivables from customers Related parties
Piutang lain-lain	17,520,159,094	8,25c	9,218,762,685	Other receivables
Biaya dibayar di muka	-	9	201,043,510	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	135,000,000	10	1,425,000,000	Investments in stock exchange
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets net of accumulated depreciation
Rp 15.079.803.735 untuk tahun 2019 dan				Rp 15,079,803,735 in 2019 and
Rp 19.994.368.676 untuk tahun 2018	2,117,015,060	11	4,794,018,301	Rp 19,994,368,676 in 2018
Aset pajak tangguhan	1,532,248,045	14c	987,081,439	Deferred tax asset
Aset lain-lain	<u>1,822,140,534</u>	12	<u>1,663,513,350</u>	Other asset
JUMLAH ASET	<u>78,571,449,757</u>		<u>370,628,476,331</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	6b	100,988,966,900	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah Pihak berelasi	-	13,25b	59,874,600	Payables to customers Related parties
Pihak ketiga	-		1,549,920,747	Third parties
Utang pajak	1,499,000,220	14a	8,219,330,697	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	4,111,635,816	15	1,925,016,289	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	848,265,000	16	1,189,558,000	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	<u>760,121,550</u>	17,25c	<u>3,938,727,504</u>	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	<u>7,219,022,586</u>		<u>117,871,394,737</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 11.000 per saham				Share capital - Rp 11,000 par value per share
Modal dasar - 5.000.000 lembar saham				Authorised - 5,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.550.000 lembar saham	50,050,000,000	18a	50,050,000,000	Subscribed and paid-up - 4,550,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	10,010,000,000	18b	10,010,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>11,292,427,171</u>		<u>192,697,081,594</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>71,352,427,171</u>		<u>252,757,081,594</u>	EQUITY TOTAL
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>78,571,449,757</u>		<u>370,628,476,331</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	42,500,466,392	20,25d	70,664,352,137	Brokerage fees
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>42,500,466,392</u>		<u>70,664,352,137</u>	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(21,502,436,082)	21,25e	(18,734,052,056)	Employees expenses
Administrasi dan umum	(12,703,005,920)	22,25e	(16,593,240,877)	General and administration
Telekomunikasi	(4,736,679,080)	25e	(4,858,159,242)	Telecommunications
Sewa kantor	(4,115,059,929)	25e	(4,147,759,322)	Office rental
Penyusutan	(2,281,147,395)	11	(2,344,051,387)	Depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	(1,837,475,711)	11	-	Loss on write-off of fixed assets
Jasa profesional	(1,713,860,676)		(2,043,121,542)	Professional fees
Perjalanan dinas	(428,745,997)		(311,230,464)	Travel
Jamuan	(162,114,493)		(181,053,552)	Entertainment
Pelatihan dan seminar	(39,342,867)		(15,700,000)	Trainings and seminars
Lain-lain	(4,288,946)		(71,172,454)	Others
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>(49,524,157,096)</u>		<u>(49,299,540,896)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
(RUGI)/LABA USAHA	<u>(7,023,690,704)</u>		<u>21,364,811,241</u>	OPERATING (LOSS)/INCOME
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Beban bunga dan keuangan (Rugi)/keuntungan selisih kurs - bersih	(201,784,837)	23,25f	(163,697,803)	Interest and financial expense (Loss)/gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	21,315,066,798	24,25f	12,218,089,141	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	20,512,265,425		12,300,992,265	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>13,488,574,721</u>		<u>33,665,803,506</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(2,395,741,144)</u>	14b	<u>(7,314,141,306)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>11,092,833,577</u>		<u>26,351,662,200</u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	266,016,000	16	506,050,000	Remeasurements of post employment benefit
Beban pajak terkait	(66,504,000)	14c	(126,512,500)	Related tax expense
	<u>199,512,000</u>		<u>379,537,500</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>11,292,345,577</u>		<u>26,731,199,700</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	<u>2,438</u>		<u>5,792</u>	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2018		50,050,000,000	10,010,000,000	165,965,881,894	226,025,881,894	Balance at 1 January 2018
Laba bersih tahun berjalan		-	-	26,351,662,200	26,351,662,200	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income :
Pengukuran kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	379,537,500	379,537,500	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	26,731,199,700	26,731,199,700	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>192,697,081,594</u>	<u>252,757,081,594</u>	Balance at 31 December 2018
Laba bersih tahun berjalan		-	-	11,092,833,577	11,092,833,577	Net income for the year
Pembayaran dividen	19	-	-	(192,697,000,000)	(192,697,000,000)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income :
Pengukuran kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	199,512,000	199,512,000	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(181,404,654,423)	(181,404,654,423)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>11,292,427,171</u>	<u>71,352,427,171</u>	Balance at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	44,130,653,374		69,239,394,034	Receipt from brokerage fees
Penerimaan penghasilan bunga	2,898,940,918		5,657,657,078	Receipt from interest income
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) kliring dan penjaminan - bersih	2,896,039,284,500		(941,762,021,900)	Receipt from/(payment to) clearing and guarantee institution -net
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah – bersih tidak termasuk komisi	(2,848,254,760,098)		1,027,018,941,041	(Payment to)/receipt from customer-net exclude brokerage fees
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) pihak berelasi	393,084,318		(9,006,633,188)	Receipt from/(payment to) related parties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(81,642,468,938)		(104,771,152,586)	Payment to suppliers and employees
Penjualan portofolio efek - bersih	7,789		-	Sales of securities portfolio - net
Pembayaran atas				Taxes payment
- Pajak penghasilan badan	(5,626,348,609)		(7,279,256,415)	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	(9,923,924,692)		(10,810,212,620)	Other taxes -
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(1,985,531,438)</u>		<u>28,286,715,444</u>	Net cash (used in)/provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pengembalian jaminan dana kas minimum	69,922,243,536		-	Return of minimum cash collateral
Penambahan jaminan dana kas minimum	-		(50,000,000,000)	Additional of minimum cash collateral
Perolehan aset tetap	<u>(1,441,619,865)</u>	11	<u>(1,585,586,271)</u>	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>68,480,623,671</u>		<u>(51,585,586,271)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	<u>(192,697,000,000)</u>	19	-	Payment of dividend
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(192,697,000,000)</u>		-	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(126,201,907,767)		(23,298,870,827)	Net decrease in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas	(338,706,834)		116,219,008	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>181,985,501,625</u>	4	<u>205,168,153,444</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>55,444,887,024</u></u>	4	<u><u>181,985,501,625</u></u>	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Desember 1994 dari Harvey T. Sondak, SH, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 44 tanggal 12 Desember 2017 mengenai perubahan nama pemegang saham dari Merrill Lynch International Incorporated, Delaware menjadi Merrill Lynch International, LLC. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-020304 tertanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No.15 tanggal 4 April 2019 sehubungan persetujuan penjualan 910.000 lembar saham Perusahaan dari PT Persada Kian Pasti Lestari kepada Merrill Lynch International, LLC sehingga susunan pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Merrill Lynch International, LLC yang memiliki sebanyak 4.550.000 lembar saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0189199 tertanggal 5 April 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No.21 tanggal 17 Juli 2019 sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0306157 tertanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 1 Januari 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., ("ML"), pemegang saham induk perusahaan telah diakuisisi oleh Bank of America Corporation ("BAC") dan kemudian ML tetap melanjutkan operasi dan menjadi anak perusahaan BAC, sehingga BAC menjadi pemegang saham induk Perusahaan.

Perusahaan mendapatkan persetujuan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/1996 tanggal 8 Januari 1996.

1. GENERAL

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("the Company") was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 4 dated 5 December 1994 of Harvey T. Sondak, SH, Notary in Jakarta.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, No. 44 dated 12 December 2017 concerning changes in name of shareholder from Merrill Lynch International Incorporated, Delaware to Merrill Lynch International, LLC. This amendmend has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0203043 dated 20 December 2017.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 15 dated 4 April 2019 concerning the approval to sell 910,000 shares of the Company from PT Persada Kian Pasti Lestari to Merrill Lynch International, LLC hence the latest structure shareholder of the Company will be Merrill Lynch International, LLC who has 4,550,000 shares. This amendmend has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0189199 dated 5 April 2019.

Based on Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 21 dated 17 July 2019, concerning the changes in composition of Board of Commisioner and Board of Director of the Company. This amendmend has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0306157 dated 31 July 2019.

On 1 January 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., ("ML") the ultimate parent of the Company was acquired by Bank of America Corporation ("BAC") and as a result, ML continues as a surviving company and become a subsidiary of BAC, therefore BAC is the ultimate parent of the Company.

In its decision letter No. KEP-01/PM/PEE/1996 dated 8 January 1996, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam"), now Financial Service Authority ("OJK"), granted the Company a license as underwriter and broker.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan telah mengajukan permintaan kepada OJK untuk pencabutan izin kegiatan perantara pedagang efek Perusahaan. Kemudian, melalui surat No S-167/D.04/2019 tanggal 14 November 2019, OJK telah menyetujui permintaan tersebut. Dengan dicabutnya izin tersebut, Perusahaan akan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	-
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris	Andrew Briski ⁾
Komisaris	-
Direktur Utama	Samuel D. Resowijoyo
Direktur	Prijadi
Direktur	Yaduhu Immanuel

⁾ Efektif per tanggal 24 April 2019

Perubahan susunan Dewan Komisaris telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 7 dan 15 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Manajemen pada tanggal 18 Maret 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek".

1. GENERAL (continued)

On 25 September 2019, the Company has submitted request to OJK to revoke Company's brokerage license. Therefore, through its letter No. S-167/D.04/2019 dated on 14 November 2019, OJK has approved the request. With this revocation, the Company operates its business as underwriter only.

The Company's office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 18th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

As at 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2018	
Hashim Sujono	President Commissioner	
Dojohadikusumo ⁾		
Andrew Briski ⁾	Vice President Commissioner	
Njoo Kok Kiong ⁾	Commissioners	
Gyanesh Chandra	Commissioners	
Nigam ⁾		
Samuel D. Resowijoyo	President Director	
Prijadi	Directors	
Yaduhu Immanuel	Directors	

Effective since 24 April 2019⁾

The change in composition of the Board of Commissioners have been approved by Financial Service Authority

The Company's number of employee as at 31 December 2019 and 2018 are 7 and 15 employees (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by Management on 18 March 2020.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No.VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011, "Accounting Guidelines for Securities Company".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2019 dan 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada 31 Desember 2018, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- ISAK 33: Transaksi valuta asing dan imbalan di muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan;
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi bisnis;
- Amandemen PSAK 24: Imbalan kerja;
- Amandemen PSAK 26: Biaya pinjaman;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan; dan
- Amandemen PSAK 66: Pengendalian Bersama.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2019 and 2018***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets at fair value through profit or loss. The financial statement is prepared under accrual basis, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that effects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

The accounting policies applied are consistent with financial statements as at 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2019 (unless otherwise stated) as follows:

- *ISFAS 33: Foreign currency transactions and advance consideration;*
- *ISFAS 34: Uncertainty over income tax treatments;*
- *Amendment to SFAS 22: Business combination;*
- *Amendment to SFAS 24: Employee benefits;*
- *Amendment to SFAS 26: Borrowing cost;*
- *Amendment to SFAS 46: Income taxes; and*
- *Amendment to SFAS 66: Joint Arrangements.*

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan signifikan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi untuk aset keuangan tersebut tidak disajikan. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Aset keuangan dalam kategori ini adalah hasil dari fasilitasi perdagangan klien untuk transaksi odd-lot dan disajikan sebagai bagian dari portofolio efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies

The above standards and interpretations are not resulted in the significant changes of the Company's accounting policy and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial year.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. At the statement of financial position date, the Company has no financial assets classified as held-to-maturity. Therefore, the accounting policies for such financial assets are not disclosed. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Financial asset in this category including result from client trading facilitation for odd-lot transaction and presented as securities portfolio.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, dan penyisihan ini diakui di dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (v) untuk detail.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instrument are included directly in the profit or loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of deterioration of credit and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses, and this allowance for impairment is recognised in the profit and loss accordingly. Refer to Note 2c (v) for further details.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Aset keuangan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain (penyertaan lainnya).

(iv) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk seluruh kontrak ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Financial asset in this category including cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee Institution, receivable from customers, other receivables, and other assets.

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are designates as available for sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income is recognised in the profit and loss. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the profit and loss.

Financial Asset in this category including investments in Stock Exchange and other assets (other investments).

(iv) Recognition

The Company uses trade date accounting for all contracts when recording financial assets transactions.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Perusahaan menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(v) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy or default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial asset is impaired.

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial assets will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika piutang yang diberikan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penyisihan piutang ragu-ragu yang terkait dengan piutang yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan penurunan nilai".

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan tersebut tidak disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(v) Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit and loss.

Subsequently, when a receivable is remained uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the profit and loss.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

At the statement of financial position date, the Company has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policy for such financial liabilities are not disclosed.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dalam kategori ini adalah utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Reuters.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities in this category including payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, accrued expenses and other liabilities.

Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This include quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), Indonesia Stock Exchange ("IDX") and Reuters.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise extinguished.

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019
Dolar Amerika Serikat	13,901
Dolar Singapura	10,321
Euro	15,589

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi efek

Piutang dan utang usaha merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai (jika ada), yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") yang timbul dari transaksi perdagangan efek disajikan secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama (*net settlement*).

Piutang dan utang dengan nasabah disajikan secara neto untuk transaksi dalam pasar reguler untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang terdapat di dalam keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the Bank Indonesia middle exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

Below are the foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2019 and 2018.

	2018	
14,481		United States Dollars
10,603		Singapore Dollars
16,560		Euro

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include only cash in banks which are not restricted for use.

f. Securities transactions

Accounts receivable and payable represent amounts due from and due to customers arising from securities transactions.

Accounts receivable are recorded net of an allowance for impairment losses (if any), based on a review of the collectibility of the outstanding amounts. Accounts receivable are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

The receivables and payables to Indonesian Clearing and Guarantee Institution ("KPEI") arising from the stock brokerage transactions are presented at net basis for settlement with the same day maturity date (*net settlement*).

The receivables and payables to customers are presented at net for transactions conducted on the regular market for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 566/BL/2011 dated 31 October 2011.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Portofolio efek

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

h. Penyertaan

Perusahaan memiliki penyertaan BEI Indonesia yang dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan ini dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penyertaan pada BEI ini merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh BEI dan Bapepam-LK untuk dapat melakukan transaksi efek. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

i. Piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, dan aset lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari piutang ke pihak berelasi dan lainnya. Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan penyertaan di KSEI. Penyertaan di KSEI dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan ini dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities portfolio

Securities portfolio represent shares which are classified as held for trading and listed on the Indonesia Stock Exchange. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets fair value through profit or loss.

h. Investments

The Company has investment in IDX which is carried at cost less allowance for impairment losses (if any). This investment is stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured. The investment in IDX is a requirement of the IDX and Bapepam-LK in order to be able to carry out securities trading. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale.

i. Other receivables, prepaid expenses, and other assets

Other receivables consist of receivable from related parties and others. Other assets consists of security deposits and investment in KSEI. Investment in KSEI was carried at cost less allowance for impairment losses (if any). This investment is stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisanya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi kantor	1 - 5
Peralatan kantor dan perabot	3 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan atau komisi intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan berdasarkan biaya aktual ditambahkan dengan margin tertentu.

Penghasilan bunga dari bank diakui pada saat diperoleh, berdasarkan lama waktu dan tingkat suku bunga.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives to their residual value as follows:

	<i>Office renovation</i>
	<i>Furnitures, fixtures and equipments</i>

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit and loss.

The accumulated costs of the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress, are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use accordance with the objectives desired by management.

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Income from brokerage activities is recognised at trade date.

Underwriting fees are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Intergroup commission income are recognised when service are delivered and based on actual cost plus certain margin.

Interest income is recognised when earned, by reference to the tenor and at the interest rates applicable.

Expenses

Expenses are recognised on the accrual basis.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 11% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 16% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013, atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") atas nama karyawan. Mulai tahun keenam, kontribusi perusahaan akan menjadi 15% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 23% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefit

Post-employment employee benefits, such as pension, severance pay, and service pay are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 11% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 16% for the employees with year of service before or equal to 1 October 2013, respectively, of present monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") on behalf of the employees. Effective on sixth year, the Company's contribution changes to 15% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 23% for employees with year of services before or equal to 1 October 2013.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the Company's funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pembayaran berbasis saham

Bank of America Corporation ("BAC") memberikan *equity based payment awards* kepada karyawan Perusahaan dalam berbagai program penghargaan.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama periode vesting *net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakrual biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligible* selama periode vesting, Perusahaan mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities (continued)

Pension benefit (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit method*.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Share-based payments

Bank of America Corporation ("BAC") grants *equity based payment awards* to employees of the Company under various incentive schemes.

For most awards, expenses is generally recognised proportionately over the vesting period *net of estimated forfeitures*, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, BAC accrues the expenses in the year prior to grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Company recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become retirement eligible, *net of estimated forfeitures*.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Perusahaan sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan atas jumlah saham yang akan *eventually vest*. Perusahaan telah memiliki *chargeback agreement* dengan BAC dimana perusahaan berkomitmen untuk membayar BAC sebesar nilai pasar pada tanggal pemberian serta perubahan nilai wajar atas penghargaan tersebut setelah tanggal pemberian pada waktu penyerahan ke karyawan bersangkutan.

m. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities (continued)

Share-based payments

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Company as equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date. The fair value determined at the grant date is expensed over the vesting period, based on the Company's estimate of the number of shares that will eventually vest. The Company has entered into a chargeback agreement with BAC under which it is committed to pay BAC the market value at the grant date as well as subsequent movements in fair value of those awards to BAC at the time of delivery to its employees.

m. Taxation

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan (2019 dan 2018: 4.550.000 lembar saham).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against when the results of the appeal are determined.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share figure is calculated by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid during the current year (2019 and 2018: 4,550,000 shares).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 7 regarding "Related parties disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity) as follow:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - (vi) the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 dan 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- (vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25

p. Penurunan nilai aset – non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with related parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The type of transactions and balances of accounts with related parties disclosed in Note 25

p. Impairment non financial instrument

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If not possible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company estimates the recoverable amount from asset's cash generating unit.

Estimated of recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount from non-financial instrument (cash generating unit) lowers than its carrying amount, carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to recoverable amount and impairment loss is recognised in profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan dan imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, dan lain-lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Post-employment benefits

The determination of the Company's post-employment benefits depends on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary growth rate, mortality rate, annual resignation rate, and others.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>
Kas di Bank	
Rupiah	
Pihak ketiga	
- PT Bank HSBC Indonesia	37,428,923
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
- Standard Chartered Bank	-
- Citibank, N.A., Indonesia	-
Pihak berelasi (Catatan 25)	
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	43,630,064,873
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	
- Citibank, N.A., Indonesia	-
Pihak berelasi (Catatan 25)	
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	<u>11,777,393,228</u>
	<u>55,444,887,024</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga disajikan pada Catatan 26.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>
Cash in banks	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank HSBC Indonesia -	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -	179,888,771,173
Standard Chartered Bank -	688,681,339
Citibank, N.A., Indonesia -	367,474,854
Related party (Note 25)	
Bank of America N.A, Jakarta Branch	307,583,690
US Dollar	
Third party	
Citibank, N.A., Indonesia -	732,990,569
Related party (Note 25)	
Bank of America N.A, Jakarta Branch	-
	<u>181,985,501,625</u>

Information with respect to interest rates are disclosed in Note 26.

5. PORTOFOLIO EFEK

	<u>2019</u>
Nilai wajar melalui laba rugi	
- Saham	-

Portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan saham yang tidak dijaminkan.

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di bursa efek ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di BEI pada hari terakhir perdagangan bursa di tahun 2018.

5. SECURITIES PORTFOLIO

	<u>2018</u>
Fair value through profit/loss	
Equity share-	30,576

Securities portfolio as at 31 December 2018 is uncollateralised share.

The fair value of securities portfolio is determined based on market prices listed on IDX on the last trading day in 2018.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada KPEI terkait agunan dalam bentuk Dana Minimum Kas sesuai dengan peraturan KPEI No. II-12 tanggal 11 Juni 2012 tentang Penempatan Agunan, sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dana minimum dibutuhkan	-	13,228,679,174
Penambahan agunan	-	53,959,322,829
	<u>-</u>	<u>67,188,002,003</u>

Pada tanggal 5 Agustus 2019, tagihan kepada KPEI telah diselesaikan kepada Perusahaan sebesar Rp 69.922.243.536.

This account represents receivable from KPEI as collateral in the form of Minimum Cash Deposit which in accordance with KPEI regulation No. II-12 dated 11 June 2012 on Collateral Placement, as follows:

*Minimum cash required
Additional collateral*

On 5 August 2019, the receivable from KPEI has been settled to the Company amounted to Rp 69,922,243,536.

b. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dari KPEI terkait dengan transaksi beli efek dalam rangka transaksi efek, sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang transaksi bursa	<u>-</u>	<u>100,988,966,900</u>

b. Payables to clearing and guarantee institution

This account represents billing from KPEI related to the securities buy transactions, as follows:

Market transaction payables

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 25) Nasabah kelembagaan - Merrill Lynch International, London	-	103,165,522,842
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	<u>-</u>	<u>-</u>
	-	103,165,522,842
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>103,165,522,842</u>

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the Company's transactions as a securities broker.

a. Based on relationship

*Related parties (Note 25)
Institutional customers
Merrill Lynch -
International, London*

*Third parties
Institutional customers*

*Less:
Allowance for impairment
losses*

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak

	2019
Nasabah kelembagaan	-
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-
	<u>-</u>

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena seluruh piutang nasabah dapat tertagih.

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on parties

	2018	
	103,165,522,842	<i>Institutional customers</i>
	-	<i>Less:</i>
	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>103,165,522,842</u>	

In general, all receivables were settled in short period of time, usually within two days from trade date, thus the risks of uncollectible its receivables are insignificant.

Management believes that no allowance for impairment losses is needed since all accounts receivable from customers are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Piutang pihak berelasi (Catatan 25)	17,509,309,024
Lainnya	10,850,070
	<u>17,520,159,094</u>

8. OTHER RECEIVABLES

	2018	
	8,923,864,196	<i>Related parties receivables (Note 25)</i>
	294,898,489	<i>Other receivables</i>
	<u>9,218,762,685</u>	

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka adalah biaya bank garansi yang belum diamortisasi yang digunakan sebagai jaminan kepada KPEI terkait dengan transaksi efek.

9. PREPAID EXPENSES

The prepaid expense represents unamortised bank guarantee expense which was used as a guarantee to KPEI related to securities transactions.

10. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019
Penyertaan pada bursa efek	1,425,000,000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,290,000,000)
	<u>135,000,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan perusahaan pada bursa efek sebesar Rp 1.290.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak dapat mengalihkan penyertaan pada bursa efek kepada perusahaan efek lain melalui penawaran langsung atau pelelangan, sehingga, BEI akan melakukan pembelian kembali dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 berdasarkan Peraturan Bursa Nomor III-H.

10. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

The investment in stock exchange as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	1,425,000,000	<i>Investment in stock exchange</i>
	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,425,000,000</u>	

As of 31 December 2019, Management made an allowance for impairment losses on Company's investment in stock exchange amounted to Rp 1,290,000,000. Management believes that the Company that the Company will not be able to sell its investment in stock exchange to other securities companies through direct offering or auction, then IDX will buy back at a nominal value of Rp 135,000,000 according to Bourse Regulation number III-H.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Renovasi kantor	11,547,613,765	48,583,971	(427,189,361)	11,169,008,375	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	11,863,384,699	1,076,606,833	(8,605,998,686)	4,333,992,846	Furnitures, fixtures and equipments
Pekerjaan dalam penyelesaian	<u>1,377,388,513</u>	<u>316,429,061</u>	<u>-</u>	<u>1,693,817,574</u>	Construction in progress
	<u>24,788,386,977</u>	<u>1,441,619,865</u>	<u>(9,033,188,047)</u>	<u>17,196,818,795</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	9,216,111,019	1,922,650,888	(392,951,016)	10,745,810,891	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	<u>10,778,257,657</u>	<u>358,496,507</u>	<u>(6,802,761,320)</u>	<u>4,333,992,844</u>	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>19,994,368,676</u>	<u>2,281,147,395</u>	<u>(7,195,712,336)</u>	<u>15,079,803,735</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>4,794,018,301</u></u>			<u><u>2,117,015,060</u></u>	Net book value
2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Renovasi kantor	11,547,613,765	-	-	11,547,613,765	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	13,119,924,307	699,724,582	(1,956,264,190)	11,863,384,699	Furnitures, fixtures and equipments
Pekerjaan dalam penyelesaian	<u>491,526,824</u>	<u>885,861,689</u>	<u>-</u>	<u>1,377,388,513</u>	Construction in progress
	<u>25,159,064,896</u>	<u>1,585,586,271</u>	<u>(1,956,264,190)</u>	<u>24,788,386,977</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	7,211,222,057	2,004,888,962	-	9,216,111,019	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	<u>12,395,359,422</u>	<u>339,162,425</u>	<u>(1,956,264,190)</u>	<u>10,778,257,657</u>	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>19,606,581,479</u>	<u>2,344,051,387</u>	<u>(1,956,264,190)</u>	<u>19,994,368,676</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>5,552,483,417</u></u>			<u><u>4,794,018,301</u></u>	Net book value

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Fixed assets disposed during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan	9,033,188,047	1,956,264,190	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(7,195,712,336)</u>	<u>(1,956,264,190)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>1,837,475,711</u>	<u>-</u>	Net book value
Rugi penghapusan aset tetap	<u><u>1,837,475,711</u></u>	<u><u>-</u></u>	Loss on write-off of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's fixed assets were insured against risks of damage. The management believes that the amount insured is adequate to cover the risk of possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2019 and 2018.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

	2019
Uang jaminan	1,522,140,534
Lain-lain	<u>300,000,000</u>
	<u>1,822,140,534</u>

Lain-lain merupakan penyertaan pada KSEI sebanyak 60 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per saham, sehingga nilai seluruhnya menjadi sebesar Rp 300.000.000.

12. OTHER ASSETS

	2018
	1,363,513,350
	<u>300,000,000</u>
	<u>1,663,513,350</u>

Security deposits
Others

Others represent investment in KSEI consist of 60 shares with nominal value of Rp 5,000,000 per share, therefore the total amount is Rp 300,000,000.

13. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

a. Berdasarkan hubungan

	2019
Pihak berelasi (Catatan 25)	
Nasabah kelembagaan	
- Merrill Lynch	
International, London	-
Pihak ketiga	
Nasabah kelembagaan	-
	<u>-</u>

b. Berdasarkan pihak

	2019
Nasabah kelembagaan	<u>-</u>

13. PAYABLES TO CUSTOMERS

This account represents payables arising from the Company's transactions as a securities broker.

a. Based on relationship

	2018
	59,874,600
	<u>1,549,920,747</u>
	<u>1,609,795,347</u>

Related parties (Note 25)
Institutional customers
Merrill Lynch -
International, London

Third parties
Institutional customers

b. Based on parties

	2018
	<u>1,609,795,347</u>

Institutional customers

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2019
Pajak penghasilan badan	
Pajak penghasilan pasal 29	241,372,006
Pajak penghasilan pasal 25	<u>-</u>
	241,372,006
Pajak lainnya	
Pasal 21	138,196,014
Pasal 4 (2)	11,072,650
Pasal 26	9,309,722
Pasal 23	2,680,609
Pajak pertambahan nilai - bersih	1,096,369,219
Pajak penjualan	<u>-</u>
	1,257,628,214
	<u>1,499,000,220</u>

14. TAXATION

a. Taxes payable

	2018
	2,405,958,127
	<u>477,298,923</u>
	2,883,257,050
	206,595,757
	10,552,380
	42,180,063
	9,863,430
	1,027,755,363
	<u>4,039,126,654</u>
	5,336,073,647
	<u>8,219,330,697</u>

Corporate Income taxes
Income tax article 29
Income tax article 25

Other taxes
Article 21
Article 4 (2)
Article 26
Article 23

Value added tax - net
Sales tax

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	2019
Pajak kini	3,007,411,750
Pajak tangguhan	(611,670,606)
Beban pajak	<u>2,395,741,144</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum pajak	<u>13,488,574,721</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	3,372,143,680
Dampak pajak penghasilan: Penghasilan dikenakan pajak final	(1,668,495,272)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	<u>692,092,736</u>
	<u>2,395,741,144</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum pajak	13,488,574,721
Perbedaan temporer:	
Program kompensasi insentif jangka panjang	(71,686,184)
Imbalan kerja	(75,277,000)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan pada bursa efek	1,290,000,000
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1,303,645,609
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:	
Telekomunikasi	972,014,475
Gaji dan tunjangan	431,131,102
Beban pajak final	1,334,796,218
Beban lain-lain	30,430,089
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	
Penghasilan bunga	<u>(6,673,981,090)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>12,029,647,940</u>
Beban pajak penghasilan kini	3,007,411,750
Dikurangi:	
Pembayaran pajak di muka - pajak penghasilan	
Pasal 23	(22,948,186)
Pasal 25	<u>(2,743,091,558)</u>
	<u>(2,766,039,744)</u>
Utang pajak - pajak penghasilan	<u>241,372,006</u>

14. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense

	2018
	7,539,503,250
	<u>(225,361,944)</u>
	<u>7,314,141,306</u>

The reconciliation between the Company's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate are as follows:

	2018
	<u>33,665,803,506</u>
	8,416,450,877
	(2,057,845,092)
	<u>955,535,521</u>
	<u>7,314,141,306</u>

A reconciliation between income before income tax of the Company, and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2018
	33,665,803,506
	(53,504,514)
	313,355,000
	-
	641,597,289
	1,588,121,508
	439,053,566
	1,646,274,720
	148,693,196
	<u>(8,231,380,368)</u>
	<u>30,158,013,903</u>
	7,539,503,250
	(92,882,327)
	<u>(5,040,662,796)</u>
	<u>(5,133,545,123)</u>
	<u>2,405,958,127</u>

Current tax
Deferred tax
Tax expense

Income before tax
Tax calculated at applicable tax rate (25%)
Tax effects of:
Income tax final
Non-deductible expenses

Income before tax
Temporary differences:
Long-term incentive compensation plan
Employment benefits
Allowance for impairment losses for investment in stock exchange
Difference between commercial and fiscal depreciation
Non-deductible expenses:
Telecommunications
Salaries and benefits
Final tax expense
Miscellaneous expenses
Income subjected to final tax
Interest income
Taxable income
Current income tax expense
Less:
Prepayment of income taxes
Article 23
Article 25
Tax payable - corporate income taxes

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

c. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan – bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense (continued)

The above income tax calculation for the year ended 31 December 2019 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change when the Company lodges its Annual Tax Return ("SPT").

Tax calculation for the year ended 31 December 2018 was in accordance with the SPT filed with Tax Office.

c. Deferred tax assets

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

2019					
	Saldo per 31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2019	
Imbalan kerja	297,389,494	(18,819,250)	(66,504,000)	212,066,244	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	673,280,575	325,911,402	-	999,191,977	Fixed assets depreciation
Program kompensasi insentif jangka panjang	16,411,370	(17,921,546)	-	(1,510,176)	Long term incentive compensation plan
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan di bursa efek	-	322,500,000	-	322,500,000	Allowance for impairment losses for investment in stock exchange
Aset pajak tangguhan	987,081,439	611,670,606	(66,504,000)	1,532,248,045	Deferred tax assets
2018					
	Saldo per 31 Desember/ December 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2018	
Imbalan kerja	345,563,244	78,338,750	(126,512,500)	297,389,494	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	512,881,253	160,399,322	-	673,280,575	Fixed assets depreciation
Program kompensasi insentif jangka panjang	29,787,498	(13,376,128)	-	16,411,370	Long term incentive compensation plan
Aset pajak tangguhan	888,231,995	225,361,944	(126,512,500)	987,081,439	Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2019 and 2018 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

d. Tax administration in Indonesia

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2019
Bonus	2,989,866,724
Telekomunikasi	644,867,622
Jasa profesional	476,901,470
Utang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	-
Lain-lain	-
	<u>4,111,635,816</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	2018	
	1,615,755,237	Bonus
	-	Communications
	211,429,200	Professional fees
	58,810,682	Payable to Social Insurance
	39,021,170	Administration Organization
	-	Others
	<u>1,925,016,289</u>	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana pensiun

Sejak bulan Oktober 2013, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Perusahaan membayar biaya pensiun melalui rencana iuran pasti ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife selama tahun 2019 sebesar Rp 1.472.618.132 (2018: Rp 1.413.085.423) dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Imbalan kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 26 Februari 2020 dan 2019, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension fund

Since October 2013, the Company has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by Manulife Financial Institution Pension Plan.

The Company paid pension cost under defined contribution plan to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife during the year 2019 amounting Rp 1,472,618,132 (2018: Rp 1,413,085,423) and charged the amount to the current year profit or loss.

Employee benefits

The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003. Post employee benefits obligations at 31 December 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the "Projected Unit Credit" method.

Based on its reports dated 26 February 2020 and 2019, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions are as follows:

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

	2019
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto per tahun	6.1%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI 2011)
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat Mortalita/from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	848,265,000

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019
Laporan laba rugi	
Biaya jasa kini	114,116,000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(281,933,000)
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	(560,000)
Biaya bunga	93,100,000
Beban	(75,277,000)

	2019
Beban komprehensif lain	
Perubahan asumsi aktuarial	(266,016,000)

Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	1,189,558,000
Beban tahun berjalan	(75,277,000)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(266,016,000)
Saldo akhir	848,265,000

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits (continued)

	2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.9%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2019 and 2018:

	2018	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1,189,558,000	Present value of unfunded obligation

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	
Laporan laba rugi		Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	228,169,000	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	Past service cost due to curtailment
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	-	Liability released due to employee transferred out
Biaya bunga	85,186,000	Interest cost
Beban	313,355,000	Expense

	2018	
Beban komprehensif lain		Other comprehensive expense
Perubahan asumsi aktuarial	(506,050,000)	Change in actuarial assumption

The amount recognised in the statements of financial position are as follow:

	2018	
Saldo awal	1,382,253,000	Beginning balance
Beban tahun berjalan	313,355,000	Employee benefit expense
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(506,050,000)	Remeasurement of post employment recognised in the other comprehensive income
Saldo akhir	1,189,558,000	Ending balance

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits (continued)

		2019		
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption			
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	760,234 938,071		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	951,879 752,916		Salary increase rate
Tingkat inflasi	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	776,219 920,737		Inflation rate
		2018		
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption			
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,061,853 1,358,085		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,343,992 1,040,187		Salary increase rate
Tingkat inflasi	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,079,910 1,296,927		Inflation rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	13,917,000	1,071,775,000	27,522,000	1,113,214,000	Defined benefit

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Utang biaya transaksi bursa	-	3,441,622,577	Transaction levies payable
Lain-lain			Others
- Pihak berelasi (Catatan 25)	760,121,550	497,104,927	Related parties (Note 25) -
	<u>760,121,550</u>	<u>3,938,727,504</u>	

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

a. Modal saham

a. Share capital

		2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	Nama pemegang saham/ Name of stockholders
Merrill Lynch International, LLC	4,550,000	100%	50,050,000,000	Merrill Lynch International, LLC

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Nama pemegang saham	2018		Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Merrill Lynch International, LLC	3,640,000	80%	40,040,000,000	Merrill Lynch International, LLC
PT Persada Kian Pastilestari	910,000	20%	10,010,000,000	PT Persada Kian Pastilestari
	<u>4,550,000</u>	<u>100%</u>	<u>50,050,000,000</u>	

b. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 10.010.000.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

18. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

b. Appropriated retained earnings

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has set up a general reserve amounting to Rp 10,010,000,000.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 15 Agustus 2019, Direksi dan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 192.697.000.000 dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tahun 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2017.

19. DIVIDENDS

Based on Circular Resolutions of the Board of Directors and Approval of the Board of Commissioners dated 15 August 2019, the Directors and Commissioners approved to distribute cash dividend amounted Rp 192,697,000,000 from 2018 unappropriated retained earning of the Company.

Based on the minutes of the Annual Shareholders' meeting dated 25 June 2018, the Shareholders approved not to distribute cash dividend for 2017.

20. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Komisi transaksi		
- Pihak berelasi (Catatan 25)	28,458,679,725	53,097,753,440
- Pihak ketiga	1,097,508,659	4,590,058,786
Rugi terealisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - bersih	(22,787)	-
Pendapatan lainnya - komisi intergrup (Catatan 25)	<u>12,944,300,795</u>	<u>12,976,539,911</u>
	<u>42,500,466,392</u>	<u>70,664,352,137</u>

20. BROKERAGE FEES

This account represents commission income derived from the Company's activity in relation to brokerage of equity securities as follow:

Brokerage fees
Related parties (Note 25) -
Third parties -
Realised loss on securities portfolio held for trading-net
Other income -
Intergroup commissions (Note 25)

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2019
Gaji, tunjangan, dan bonus	21,577,713,082
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	<u>(75,277,000)</u>
	<u>21,502,436,082</u>

Termasuk ke dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada karyawan yang masih menjabat sebagai Direksi dan kepala divisi Perusahaan sebagai berikut:

	2019
Imbalan kerja jangka pendek	10,261,499,317
Imbalan pasca kerja	<u>(51,511,199)</u>
	<u>10,209,988,118</u>

21. EMPLOYEES EXPENSES

	2018
	18,420,697,056
	<u>313,355,000</u>
	<u>18,734,052,056</u>

*Salaries, benefits, and bonus
Employee benefits expense (Note 16)*

Included in salaries and benefit are salaries and other benefits paid to employees still functioning as Directors and division heads of the Company as follow:

	2018
	7,415,219,913
	<u>297,615,775</u>
	<u>7,712,835,688</u>

*Short-term employee benefit
Post-employment benefit*

22. ADMINISTRASI DAN UMUM

	2019
Service fee (Catatan 25)	10,275,597,150
Perbaikan dan pemeliharaan	1,955,477,090
Peralatan kantor (Catatan 25)	270,888,170
Bank garansi	<u>201,043,510</u>
	<u>12,703,005,920</u>

22. GENERAL AND ADMINISTRATION

	2018
	12,869,542,735
	1,610,028,362
	287,854,031
	<u>1,825,815,749</u>
	<u>16,593,240,877</u>

*Service fee (Note 25)
Repairs and maintenance
Office supplies (Note 25)
Bank guarantee*

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2019
Pihak ketiga	138,766,601
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>63,018,236</u>
	<u>201,784,837</u>

23. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

	2018
	123,460,003
	<u>40,237,800</u>
	<u>163,697,803</u>

*Third parties
Related parties (Note 25)*

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2019
Pihak ketiga	
Pendapatan bunga	6,673,981,090
Beban pajak final	(1,334,796,218)
Beban provisi lainnya	(1,290,000,000)
Beban regulator	(872,033,778)
Beban penyelesaian	(463,730,000)
Lain-lain	<u>53,324,811</u>
	2,766,745,905
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>18,548,320,893</u>
	<u>21,315,066,798</u>

24. OTHER INCOME – NET

	2018
	8,231,380,368
	(1,646,274,720)
	-
	(741,459,647)
	(866,990,000)
	<u>(85,018,162)</u>
	4,891,637,839
	<u>7,326,451,302</u>
	<u>12,218,089,141</u>

*Third parties
Interest income
Final tax expense
Other provision loss
Regulatory fee
Settlement fee
Others

Related parties (Note 25)*

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang tergabung dalam Grup Perusahaan Bank of America Merrill Lynch.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under Bank of America Merrill Lynch Group Companies.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Merrill Lynch International, London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang/utang nasabah, Komisi transaksi perantara efek dan Penghasilan lain-lain/Receivables /payables to/from customers, Brokerage fees, and Other income
Merrill Lynch International, LLC	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's shareholder</i>	Piutang kepada pihak berelasi, Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, dan Beban usaha/ Receivable from related parties, Brokerage fees and Operating expenses
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang kepada pihak berelasi, Beban usaha, dan Penghasilan lain-lain/Receivable from related parties, Operating expenses, and Other income
Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/Operating expenses.
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang/utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ Receivable/ payable to/ from and Operating expenses
Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/Operating expenses
Bank of America, N.A., North Carolina	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/Operating expenses
Bank of America Corporation	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan beban usaha/Payable to related parties and operating expenses
Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/Operating expenses

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 dan 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., London Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Singapore Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Payable from related parties and Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, Piutang kepada pihak berelasi dan Penghasilan lain-lain/ <i>Cash and cash equivalent, Receivables from related parties and Other income</i>
BofA Securities Europe SA	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Komisi transaksi perantara efek dan Penghasilan lain-lain/ <i>Brokerage fees and Other income</i>
Bank of America Merrill Lynch International DAC - London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Direksi dan Kepala divisi/ <i>Directors and Division heads</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Gaji dan tunjangan (tidak termasuk Komisaris)/ <i>Salaries and benefits (exclude Commissioner)</i>

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	2019	2018	
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Catatan 4)	<u>55,407,458,101</u>	<u>307,583,690</u>	Bank of America N.A., Jakarta Branch (Note 4)
Persentase terhadap jumlah kas dan setara kas	<u>99.93%</u>	<u>0.17%</u>	Percentage to total cash and cash equivalents

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

b. Piutang/(utang) nasabah

	2019	2018
Piutang nasabah Merrill Lynch International, London	<u>-</u>	<u>103,165,522,842</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>27.84%</u>
Utang nasabah Merrill Lynch International, London	<u>-</u>	<u>(59,874,600)</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,05%</u>

Semua transaksi perantara efek dengan pihak berelasi berdasarkan tarif komersial yang disepakati bersama oleh kedua pihak.

c. Piutang/(utang) lain-lain

	2019	2018
Piutang lain-lain: Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	17,509,309,024	3,786,412,669
Merrill Lynch International, LLC	-	2,771,764,767
Bank of America N.A., Jakarta Branch	-	4,574,191
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	-	2,361,112,569
	<u>17,509,309,024</u>	<u>8,923,864,196</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>22.28%</u>	<u>2.41%</u>
Utang lain-lain: Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	(453,924,530)	-
Bank of America N.A., Singapore Branch	(260,032,200)	(401,587,092)
Bank of America Corporation	<u>(46,164,820)</u>	<u>(95,517,835)</u>
	<u>(760,121,550)</u>	<u>(497,104,927)</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>10.53%</u>	<u>0.42%</u>

d. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

	2019	2018
Merrill Lynch International, London	28,387,489,916	53,097,753,440
Merrill Lynch International, LLC	12,944,300,795	12,976,539,911
BofA Securities Europe SA	<u>71,189,809</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>41,402,980,520</u>	<u>66,074,293,351</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>97.42%</u>	<u>93.50%</u>

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

b. Receivables from/(payables to) customers

	2019	2018
Receivables from customers Merrill Lynch International, London	<u>-</u>	<u>103,165,522,842</u>
Percentage to total assets	<u>-</u>	<u>27.84%</u>
Payables to customers Merrill Lynch International, London	<u>-</u>	<u>(59,874,600)</u>
Percentage to total liabilities	<u>-</u>	<u>0,05%</u>

All stock brokerage transaction with related parties are based on commercially negotiated rate of transaction values as agreed by both parties.

c. Other receivables/(payables)

	2019	2018
Other receivables: Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	17,509,309,024	3,786,412,669
Merrill Lynch International, LLC	-	2,771,764,767
Bank of America N.A., Jakarta Branch	-	4,574,191
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	-	2,361,112,569
	<u>17,509,309,024</u>	<u>8,923,864,196</u>
Percentage to total assets	<u>22.28%</u>	<u>2.41%</u>
Other payables: Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	(453,924,530)	-
Bank of America N.A., Singapore Branch	(260,032,200)	(401,587,092)
Bank of America Corporation	<u>(46,164,820)</u>	<u>(95,517,835)</u>
	<u>(760,121,550)</u>	<u>(497,104,927)</u>
Percentage to total liabilities	<u>10.53%</u>	<u>0.42%</u>

d. Brokerage fees

	2019	2018
Merrill Lynch International, London	28,387,489,916	53,097,753,440
Merrill Lynch International, LLC	12,944,300,795	12,976,539,911
BofA Securities Europe SA	<u>71,189,809</u>	<u>-</u>
Total	<u>41,402,980,520</u>	<u>66,074,293,351</u>
Percentage to total revenue	<u>97.42%</u>	<u>93.50%</u>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

d. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (lanjutan)

Pendapatan komisi transaksi perantara efek dari pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan tarif komersial yang telah disepakati bersama oleh kedua pihak.

Pendapatan komisi intergrup dari pihak-pihak berelasi dihitung berdasarkan biaya yang terkait dengan kegiatan *marketing* yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

e. Beban usaha

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

d. Brokerage fees (continued)

Brokerage fees from related parties are based on commercially negotiated rate of transaction value as agreed by both parties.

Intergroup commissions from related parties were calculated based on marketing cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties.

e. Operating expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Administrasi dan umum</u>			<u>General and administration</u>
<u>Service fee:</u>			<u>Service fee:</u>
- Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	4,226,110,405	5,713,691,752	Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. -
- Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	1,687,197,179	2,943,709,666	Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd. -
- Bank of America, N.A., Singapore Branch	2,514,280,133	1,913,949,115	Bank of America, N.A., Singapore Branch -
- Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	915,644,218	1,193,342,206	Bank of America, N.A., Hong Kong Branch -
- Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	800,302,089	879,451,074	Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd. -
- Bank of America, N.A., North Carolina	124,029,359	219,533,036	Bank of America, N.A., North Carolina -
- Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	118,021	4,844,117	Bank of America Merrill Lynch International Limited (London) -
- Bank of America Merrill Lynch International DAC - London	7,915,834	1,126,599	Bank of America Merrill Lynch International DAC - London -
- Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin))	-	(99,220)	Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin) -
- Bank of America, N.A., London Branch	(88)	(5,610)	Bank of America, N.A., London Branch -
	<u>10,275,597,150</u>	<u>12,869,542,735</u>	
<u>Peralatan kantor:</u>			<u>Office supplies:</u>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	-	168,782,922	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.
<u>Beban kepegawaian:</u>			<u>Employees expenses:</u>
- Direksi dan kepala divisi	10,157,225,904	7,665,767,531	Directors and division head -
- Bank of America Corporation	465,743,260	1,654,476,110	Bank of America Corporation -
	<u>10,622,969,164</u>	<u>9,320,243,641</u>	
<u>Telekomunikasi:</u>			<u>Telecommunications:</u>
- Bank of America Corporation	952,530,029	1,566,983,452	Bank of America Corporation -

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

e. Beban usaha (lanjutan)

	2019
Sewa kantor: Merrill Lynch International, LLC	-
Jumlah	21,851,096,343
Persentase terhadap jumlah beban usaha	44.12%

Service fee

Perusahaan dikenakan *service fee* terkait dengan biaya yang timbul atas jasa yang diterima untuk kepentingan Perusahaan. Biaya yang dikenakan adalah berdasarkan kontribusi Perusahaan atas *global pool* ditambah margin tertentu. Perusahaan menunjuk penasehat pajak untuk melakukan penelaahan atas *global pool* dan metodologi margin.

Program kompensasi karyawan

BAC mengelola sejumlah *equity compensation plans*, dengan penghargaan diberikan terutama dari *Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan ("KEEP")*. Dengan *KEEP* ini, BAC memberikan penghargaan berbasis saham, termasuk *stock options*, *restricted stock* and *restricted stock units ("RSUs")*.

Selama tahun 2019, 600 *Restricted Stock Units ("RSUs")* diberikan kepada karyawan tertentu pada nilai wajar tertimbang dari USD 28,38 per saham.

Selama tahun 2018, 500 *Restricted Stock Units ("RSUs")* diberikan kepada karyawan tertentu pada nilai wajar tertimbang dari USD 31.48 per saham.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama *the vesting period net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakui biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang mendapatkan *retirement eligible* selama *vesting period*, BAC mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana mendapatkan *retirement eligible*, *net of estimated forfeitures*.

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

e. Operating expenses (continued)

	2018	
Office rental: Merrill Lynch International, LLC	42,144,572	
Jumlah	23,967,697,322	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	48.62%	Percentage to total operating expense

Service fee

The Company is charged with *service fee* related to expenses incurred for a service provided for the benefit of the Company. The cost charged is based on the Company's contribution to the *global pool* marked up with certain margin. The Company appointed tax advisor to perform review of *global pool* and *mark-up methodology*.

Employee compensation program

BAC administers a number of *equity compensation plans*, with awards being granted predominantly from the *Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan ("KEEP")*. Under the *KEEP*, BAC grants stock-based awards, including *stock options*, *restricted stock* and *restricted stock units ("RSUs")*.

During the year 2019, 600 additional *Restricted Stock Units ("RSUs")* granted to certain employees at weighted-average fair value of USD 28.38 per share.

During the year 2018, 500 additional *Restricted Stock Units ("RSUs")* granted to certain employees at weighted-average fair value of USD 31.48 per share.

For most awards, expense is generally recognised proportionately over the *vesting period net of estimated forfeitures*, unless the employee meets certain *retirement eligibility criteria*. For awards to employees that meet *retirement eligibility criteria*, BAC accrues the expense in the year prior to grant. For employees that become *retirement eligible* during the *vesting period*, BAC recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become *retirement eligible*, *net of estimated forfeitures*.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

e. Beban usaha (lanjutan)

Program kompensasi karyawan (lanjutan)

Beberapa penghargaan memuat *provisions* yang memperbolehkan BAC untuk membatalkan seluruh atau Bagian dari penghargaan sesuai dengan kondisi tertentu.

Jumlah biaya kompensasi sebelum pajak yang diakui dalam laporan rugi laba untuk *share-based compensation plans* untuk periode 31 Desember 2019 adalah USD 13.019 (2018: USD 10.037).

Restricted stock units

RSU dinilai setara pada nilai pasar wajar dengan satu saham dari *BAC common stock*.

RSUs disetujui untuk memperoleh keseluruhan dalam bentuk saham BAC common stock yang pada umumnya jatuh tempo dalam tahapan yang sama selama tiga tahun mulai tanggal pemberian. Penghargaan RSU sebelum tahun 2016 diberikan keseluruhan dalam *cash settled*.

Penerima penghargaan RSU mungkin menerima pembayaran dalam bentuk uang setara dengan *dividen*.

f. Penghasilan/(beban) lain-lain

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

e. Operating expenses (continued)

Employee compensation program
(continued)

Certain awards contain provisions which permit BAC to cancel all or a portion of the award under specific circumstances.

The total pre-tax compensation cost recognised in profit and loss for share-based compensation plans for the period to 31 December 2019 was USD 13,019 (2018: USD 10,037).

Restricted stock units

An RSU is deemed equivalent in fair market value to one share of BAC common stock.

RSUs are authorised to settle predominantly in shares of common stock of BAC which generally vest in three equal annual installments beginning one year from the grant date. RSU awards granted prior to 2016 were predominantly cash settled.

Recipients of RSU awards may receive cash payments equivalent to dividends.

f. Other income/(expenses)

	2019	2018	
Penghasilan lain-lain - bersih			Other income - net
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	18,266,908,792	6,810,384,724	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.
Merrill Lynch International, London	234,999,160	466,166,318	Merrill Lynch International, London
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	45,741,905	49,900,260	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
BofA Securities Europe SA	<u>671,036</u>	<u>-</u>	BofA Securities Europe SA
	<u>18,548,320,893</u>	<u>7,326,451,302</u>	
Beban bunga dan keuangan			Interest and financial expense
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>63,018,236</u>	<u>40,237,800</u>	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
Jumlah	<u>18,485,302,657</u>	<u>7,286,213,502</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan/(beban) lain-lain	<u>90.12%</u>	<u>59.23%</u>	Percentage to total other income/(expenses)

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, portofolio efek, piutang dari pihak berelasi, penyertaan pada bursa efek dan kustodian sentral efek dan aset lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kepada pihak berelasi, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek	-	30,576
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	55,444,887,024	181,985,501,625
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	67,188,002,003
Piutang nasabah	-	103,165,522,842
Piutang lain-lain	17,520,159,094	9,218,762,685
Aset lain-lain - uang jaminan	1,522,140,534	1,363,513,350
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Penyertaan pada bursa efek	135,000,000	1,425,000,000
Aset lain-lain - penyertaan lain	300,000,000	300,000,000
Jumlah aset keuangan	74,922,186,652	364,646,333,081
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	100,988,966,900
Utang nasabah	-	1,609,795,347
Biaya yang masih harus dibayar	4,111,635,816	1,925,016,289
Utang lain-lain	760,121,550	3,938,727,504
Jumlah liabilitas keuangan	4,871,757,366	108,462,506,040

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, securities portfolio, receivables from related parties, investments in stock exchange and central securities depository and other assets. While, financial liabilities include payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, payables to related parties, other payables and accrued expenses.

The details of significant accounting policies and methods applied for each classification of financial asset, financial liability and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2019 and 2018:

FINANCIAL ASSETS
Financial assets at fair value through profit or loss
Securities portfolio
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Receivables from clearing and guarantee institution
Receivables from customers
Other receivables
Other assets - security deposits
Available-for-sale financial assets
Investments in stock exchange
Other assets - other investments
Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES
Financial liabilities at amortised cost
Payables to clearing and guarantee institution
Payables to customers
Accrued expenses
Other payables
Total financial liabilities

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company prepares daily cashflow projection. The Company ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2019 and 2018:

31 Desember/December 2019 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)							
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Arus kas keluar/ Cash outflow		
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	Payables to Clearing and Guarantee institution
Utang nasabah	-	-	-	-	-	-	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	384	3,728	-	-	-	4,112	Accrued expenses
Utang lain-lain	760	-	-	-	-	760	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	1,144	3,728	-	-	-	4,872	Total financial liabilities
31 Desember/December 2018 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)							
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Arus kas keluar/ Cash outflow		
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	100,989	-	-	-	-	100,989	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	1,610	-	-	-	-	1,610	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	98	1,827	-	-	-	1,925	Accrued expenses
Utang lain-lain	3,913	26	-	-	-	3,939	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	106,610	1,853	-	-	-	108,463	Total financial liabilities

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (counterparty) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (default). Default tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi efek dan penjualan efek.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Manajemen meyakini bahwa risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah kecil. Hal ini dikarenakan Perusahaan terutama melakukan transaksi efek dengan pihak berelasi, yaitu Merrill Lynch International, London. Disamping itu, semua aktivitas perdagangan efek diselesaikan dalam dua hari.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	2019	2018
Kas dan setara kas	55,444,887,024	181,985,501,625
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	67,188,002,003
Piutang nasabah	-	103,165,522,842
Piutang lain-lain	17,520,159,094	9,218,762,685
Penyertaan pada bursa efek	135,000,000	1,425,000,000
Aset lain-lain	1,822,140,534	1,663,513,350
	<u>74,922,186,652</u>	<u>364,646,302,505</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Company's securities broking, underwriting and selling activities.

In the case of broking activity, the potential loss is on the settlement risk.

Management believes that there is small credit risk faced by the Company. This is due to the Company mainly conducts its broking activity with its related parties, which is Merrill Lynch International, London. In addition, all broking activities are settled within two days.

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

Cash and cash equivalents	
Receivable from Clearing and Guarantee institution	
Receivables from customers	
Other receivables	
Investments in stock exchange	
Other assets	

As at 31 December 2019 and 2018, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	55,444,887,024	-	-	55,444,887,024	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	-	-	-	Receivables from customers
Piutang lain-lain	17,520,159,094	-	-	17,520,159,094	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	1,425,000,000	-	-	1,425,000,000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	1,822,140,534	-	-	1,822,140,534	Other assets
	<u>76,212,186,652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>76,212,186,652</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,290,000,000)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>74,922,186,652</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	31 Desember/December 2018			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	181,985,501,625	-	-	181,985,501,625
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	67,188,002,003	-	-	67,188,002,003
Piutang nasabah	103,165,522,842	-	-	103,165,522,842
Piutang lain-lain	9,218,762,685	-	-	9,218,762,685
Penyertaan pada bursa efek	1,425,000,000	-	-	1,425,000,000
Aset lain-lain	1,663,513,350	-	-	1,663,513,350
	364,646,302,505	-	-	364,646,302,505
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				
				Less: Allowance for impairment losses
				364,646,302,505

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki eksposur yang sangat kecil terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas karena semua aktivitas perdagangan efek diselesaikan dalam dua hari dan tidak dikenakan bunga.

Management believes that the Company have minor exposure towards effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks due to all broking activities are settled within two days and non-interest charged.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal repricing secara kontraktual atau jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on earliest of contractual repricing date or contractual maturity.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2019 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)					
Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
ASET				ASSETS	
Kas dan setara kas	-	55,445	55,445	Cash and cash equivalents	
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Receivables from clearing and guarantee institution	
Piutang nasabah	-	-	-	Receivables from customer	
Piutang lain-lain	-	17,520	17,520	Other receivables	
Penyertaan pada bursa efek	-	135	135	Investments in stock exchange	
Aset lain-lain	-	1,822	1,822	Other assets	
	-	74,922	74,922		
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Payables to clearing and guarantee institution	
Utang nasabah	-	-	-	Payables to customers	
Biaya yang masih harus dibayar	-	4,112	4,112	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	760	760	Other payables	
	-	4,872	4,872		
Jumlah gap repricing bunga	-	-	-	Total interest repricing gap	
31 Desember/December 2018 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)					
Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
ASET				ASSETS	
Kas dan setara kas	181,985	-	181,985	Cash and cash equivalents	
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	67,188	67,188	Receivables from clearing and guarantee institution	
Piutang nasabah	-	103,166	103,166	Receivables from customer	
Piutang lain-lain	-	9,219	9,219	Other receivables	
Penyertaan pada bursa efek	-	1,425	1,425	Investments in stock exchange	
Aset lain-lain	-	1,663	1,663	Other assets	
	181,985	178,596	360,581		
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	100,989	100,989	Payables to clearing and guarantee institution	
Utang nasabah	-	1,610	1,610	Payables to customers	
Biaya yang masih harus dibayar	-	1,925	1,925	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	3,939	3,939	Other payables	
	-	106,863	106,863		
Jumlah gap repricing bunga	181,985	67,188	249,173	Total interest repricing gap	

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	-	0.00% - 3.50%	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	5.50% - 7.40%	Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2019 and 2018:

31 Desember/December 2019 (dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps

Pengaruh terhadap laba bersih

-

-

Impact to net income

31 Desember/December 2018 (dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps

Pengaruh terhadap laba bersih

2,492

(2,492)

Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

(iv) Foreign exchange risk

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar AS, Euro, dan Dolar Singapura.

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar, Euro, and Singapore Dollar.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu 2 hari setelah tanggal perdagangan.

a. Dalam mata uang asal

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Dolar AS</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	847,233	50,617
Piutang lain-lain	1,259,571	615,931
Aset lain-lain	<u>36,850</u>	<u>36,850</u>
	<u>2,143,654</u>	<u>703,398</u>
Liabilitas		
Biaya yang masih harus dibayar	(46,390)	-
Utang lain-lain	<u>(54,681)</u>	<u>(34,328)</u>
	<u>(101,071)</u>	<u>(34,328)</u>
Neto	<u>2,042,583</u>	<u>669,070</u>

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	<u>31 Desember/December 2019</u>	
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	1,419,697,314	1,419,697,314
	<u>31 Desember/December 2018</u>	
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>
Pengaruh terhadap laba bersih	484,440,134	(484,440,134)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from clients' trades should be directly converted into the currency as clients' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within 2 days after the trade date.

a. In original currency

<u>US Dollar</u>	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables	
Other assets	
Liabilities	
Accrued expenses	
Other liabilities	
Net	

b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2019 and 2018 which are:

Impact to net income

Impact to net income

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(v) Risiko harga

Perusahaan rentan terhadap risiko harga efek-efek karena investasi yang dimiliki Perusahaan. Risiko ini tidak memiliki dampak yang signifikan.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

b. Sensitivity to net income (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Price risk

The Company is exposed to securities price risk because of investments held by the Company. This is not considered as significant.

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- a. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 2019				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Portofolio efek	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
31 Desember/December 2018				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Portofolio efek	30,576	30,576	-	-
Jumlah	30,576	30,576	-	-

Securities portfolio

Total

Securities portfolio

Total

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang nasabah, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain, aset lain-lain (uang jaminan), utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain dalam bentuk penyertaan lain dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The carrying amount of cash and cash equivalents, receivables from customers, receivable from clearing and guarantee institution, other receivables, other assets (security deposits), payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, accrued expenses, and other payables is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.

Investment in Stock Exchange and other assets in the form of other investment are stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured.

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets

The following financial assets are subject to offsetting, receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for settlement with same day maturity date. Receivable from and payable to KPEI arising from stock brokerage transactions which are recorded at net basis for settlement with same day maturity date.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets set off in the statements of financial position	Jumlah aset bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statements of financial position	
31 Desember 2019			31 December 2019
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	Receivables from clearing and guarantee Institution
Piutang nasabah	-	-	Customers receivables
Jumlah	-	-	Total
31 Desember 2018			31 December 2018
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	142,629,884,200	142,629,884,200	Receivables from clearing and guarantee Institution
Piutang nasabah	243,884,617,550	140,719,094,708	Customers receivables
Jumlah	386,514,501,750	283,348,978,908	Total

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position
31 Desember 2019			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-
Utang nasabah	-	-	-
Jumlah	-	-	-
31 Desember 2018			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	243,618,851,100	142,629,884,200	100,988,966,900
Utang nasabah	142,328,890,055	140,719,094,708	1,609,795,347
Jumlah	385,947,741,155	283,348,978,908	102,598,762,247

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities

The following financial liabilities are subject to offsetting, receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for settlement with same day maturity date. Receivable from and payable to KPEI arising from stock brokerage transactions which are recorded at net basis for settlement with same day maturity date.

31 December 2019

Clearing and
guarantee Institution Payables
Customers payables

Total

31 December 2018

Clearing and
guarantee Institution payables
Customers payables

Total

27. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

27. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan dapat melakukan pinjaman kepada pihak berelasi.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas dan *ranking* liabilitas), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh Modal Kerja Bersih. Jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan penyesuaian risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit berupa gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, dan risiko kegiatan usaha. Jika 6,25% dari jumlah liabilitas dan *ranking* liabilitas dikurangi dengan Utang Sub-ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas melebihi dari MKBD minimum sebesar Rp 25 miliar, maka nilai tersebut dipergunakan menjadi nilai MKBD minimum yang diwajibkan.

Strategi Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada diatas MKBD minimum yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK);
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh jaminan dari nasabah.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

27. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may acquire loan from related party.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency. NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities and ranking liabilities), added by sub-debt and resulted Net Working Capital. The balance will then deducted by liquidity risk adjustment, market risk of securities portfolio owned by the Company, credit risk in form of default on sell or buy transactions of customers, and operational risk. If 6.25% from total liabilities and ranking liabilities less Sub-ordinated Liabilities and Liabilities related to Public Offering/Limited Offering exceed the minimum NAWC amounted of Rp 25 billion, the amount should be used as the required minimum amount of NAWC.

The Company's strategy in 2019 and 2018 is as follows:

- *Maintain NAWC above the minimum NAWC as required by Financial Service Authority (previously Bapepam - LK);*
- *Avoid default on sell/buy transactions by acquiring collateral from its cutomers.*

The Company has complied with the requirement of the NAWC as at 31 December 2019 and 2018.

28. KOMITMEN

	<u>2019</u>
Penyewaan gedung	5,820,597,750
Liabilitas komitmen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:	
	<u>2019</u>
< 1 tahun	2,549,335,350
1 - 2 tahun	769,708,800
2 - 3 tahun	769,708,800
3 - 4 tahun	769,708,800
4 - 5 tahun	769,708,800
> 5 tahun	192,427,200
	<u>5,820,597,750</u>

Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan PT First Jakarta International dan PT Prospero Realty untuk menyewa gedung. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah sisa komitmen adalah Rp 5,820,597,750 (2018: Rp 2,366,464,500)

28. COMMITMENT

	<u>2018</u>	
	2,366,464,500	<i>Building rental</i>
Commitments payable by settlement aging are as follows:		
	<u>2018</u>	
< 1 year	2,366,464,500	< 1 year
1 - 2 years	-	1 - 2 years
2 - 3 years	-	2 - 3 years
3 - 4 years	-	3 - 4 years
4 - 5 years	-	4 - 5 years
> 5 years	-	> 5 years
	<u>2,366,464,500</u>	

The Company has agreements with PT First Jakarta International dan PT Prospero Realty for building rental. As at 31 December 2019, the amount outstanding under the commitment is Rp 5,820,597,750 (2018: Rp 2,366,464,500).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, dan akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama : Kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan: tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba";
- Amandemen PPSAK 45 "Pelaporan keuangan entitas nirlaba"; dan
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar berikut ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"; dan
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

29. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, and will become effective on 1 January 2020:

- *SFAS 71 "Financial instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from contracts with customers";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *The amendment of SFAS 62 "Insurance contract - Implementation of SFAS 71: Financial instruments";*
- *The amendment to SFAS 15 "Investment in associates and joint ventures : Long-term interest in associate and joint ventures";*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial instruments: Prepayment features with negative compensation";*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement";*
- *Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of financial statements";*
- *ISFAS 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements";*
- *Amendment on revocation of SFAS 45 "Financial reporting for non-profit organisations"; and*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors".*

The following standards will be effective on 1 January 2021:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"; and*
- *Amendment to SFAS 22 "Business combination".*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.